

PENGARUH STIMULASI MUROTAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-2 TAHUN DI MOMMIES KLINIK COLOMADU

Yulia Vidia Wati¹; Winarni²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 57146

*E-mail: yuliavidiawati@gmail.com,
bunda.aya06@aiska-university.ac.id

Abstract

Background: The future of a nation depends greatly on the optimal development of children. The first years of life, especially the period when children are 2 years old, are a very crucial period. Nowadays, delays in children's growth and development are a basic problem in society. Adequate nutrition, good health, proper care, and proper stimulation are the answers to these problems. **Objective:** To find out the relationship between Al-Quran murotal stimulation and child development at Mommies Clinic Colomadu. **Method:** This type of research uses a pre-experimental method, combined with a pre-test post-test research design involving 28 children at the Mommies Clinic Colomadu selected by random sampling. Test data using the Wilcoxon method. Children's growth and development scores are measured using the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP) with the provisions S = appropriate, M = doubtful, P = deviation. **Results :** P value < 0.001 " The Effect of Murotal Stimulation on the Development of Children Aged 0-2 Years at Mommies Clinic Colomadu" Wilcoxon test results negative rank 0, positive rank 27, Ties 1. **Conclusion :** Al-Quran murotal stimulation at Mommies Clinic Colomadu can influence the development of children aged 0-2 years.

Keywords: Murotal, child development, autism, Cerebral Palsy, Speech Disorders

Abstrak

Latar Belakang : Masa depan suatu bangsa sangat bergantung pada perkembangan optimal anak-anak. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama periode anak usia 2 tahun, merupakan periode yang sangat krusial. Dewasa ini, keterlambatan tumbuh kembang anak menjadi masalah dasar di masyarakat. Nutrisi yang mencukupi, kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat menjadi jawaban atas persoalan tersebut. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan antara stimulasi murotal Al-Quran dengan perkembangan anak di Mommies Klinik Colomadu. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen, dipadukan dengan rancangan penelitian *pre-test post-test* yang melibatkan 28 anak di Mommies Klinik Colomadu dipilih dengan cara *random sampling*. Uji data menggunakan metode *Wilcoxon*. Skor tumbuh kembang anak diukur menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dengan ketentuan S = sesuai, M = meragukan, P = penyimpangan. **Hasil :** P value < 0,001 "Ada Pengaruh Stimulasi Murotal Al-Quran Terhadap Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun" Hasil uji *Wilcoxon* negative rank 0, positive rank 27, Ties 1. **Kesimpulan :** Stimulasi murotal Al-Quran di Mommies Klinik Colomadu mampu

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

memengaruhi perkembangan anak usia 0-2 tahun.

Kata Kunci : Murotal, Perkembangan Anak, Autisme, *Cerebral Palsy*, Gangguan Bicara

1. Pendahuluan

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal. Dalam mewujudkan keberhasilan ini dapat dimulai dari tahun pertama kehidupan dimana periode ini sangat penting dalam perkembangan anak, terutama sejak janin dalam kandungan sampai anak usia 2 tahun. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negative. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Cakupan deteksi perkembangan anak prasekolah terendah di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar sebesar 44,35%. Wilayah kerja Puskesmas yang sudah mencapai 100% yaitu Puskesmas Jatipuro, Puskesmas Jatiyoso, Puskesmas Jumantono, Puskesmas Tawangmangu, Puskesmas Colomadu I, Puskesmas Gondangrejo, Puskesmas Mojogedang I dan Puskesmas Kerjo.

Perkembangan yang optimal dapat terjadi apabila secara teratur, berurutan, terus menerus dan kompleks. Tingkat perkembangan setiap manusia sama, tetapi karena pola dan tingkat ini bersifat individual, variasi yang luas dalam perubahan biologis dan perilaku dianggap normal. Dalam setiap tingkat perkembangan, capaian pada tahap tertentu yang akan terjadi dapat diidentifikasi misalnya, kapan pertama kali bayi dapat berguling, merangkak, berjalan, atau mengucapkan kata-kata pertamanya. Meskipun pengembangan terjadi secara individual untuk orang yang berbeda, generalisasi tertentu dapat dibuat tentang sifat pengembangan manusia untuk semua orang. (Wahyuni, 2021).

Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti stimulasi orang tua, nutrisi, serta jenis kelamin. Stimulasi orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan proses perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dari orang tua akan memiliki perkembangan yang optimal. Keberhasilan stimulasi perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh untuk menstimulasi perkembangan anak salah satunya melalui indra pendengaran. Indrapendengaran dapat menerima stimulasi yang menggunakan tehnik alunan melodi, ritme, dan harmonisasi suara dengan tepat, yaitu dengan mendengarkan murotal Al-Qur'an (Devi, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Januari 2024 kepada 3 anak di Mommies Klinik Colomadu, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara anak pertama yang memiliki perkembangan optimal, dibandingkan 2 anak lainnya yang mengalami perkembangan kurang optimal. Anak yang memiliki perkembangan optimal dipengaruhi oleh pemberian stimulasi Murotal Al-Qur'an sejak dini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Stimulasi Murotal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Optimal Pada Anak Usia 0-2 Tahun di Mommies Klinik Colomadu".

2. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan *pretest posttest one group design*, dengan tehnik *consecutive sampling*, sampel sebanyak 28 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, Instrumen dalam penelitian ini menggunakan (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) KPSP, uji Analisa menggunakan *Wilcoxon*. Responden mengisi kuisisioner KPSP kemudian diperdengarkan murotal Al Quran selama 3 bulan menggunakan speaker mini, setiap hari mendengarkan selama 15 menit dan dievaluasi

setiap 2 minggu. Setelah selesai intervensi selama 3 bulan responden diminta mengisi kuesioner KPSP Kembali. Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Cara penggunaan KPSP yaitu terdapat pertanyaan atau pelaksanaan yang terdiri dua macam yaitu "Ya" atau "Tidak". Kemudian dilakukan skoring, apabila hasilnya didapatkan:

1. Nilai 9 atau 10, perkembangan anak sesuai **S**
2. Nilai 7 atau 8, perkembangan anak meragukan **M**
3. Nilai 6 atau kurang, perkembangan anak kemungkinan ada penyimpangan **P**

3. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden berdasarkan usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Mommies Kinik Colomadu tahun 2024

Karakteristik Usia	Frekuensi	Presentase (%)
0 – 3 bulan	3	10,7
3 – 6 bulan	8	28,6
6 – 9 bulan	4	14,3
9 – 12 bulan	3	10,7
12 – 15 bulan	7	25
15 – 18 bulan	0	0
18 – 21 bulan	1	3,6
21 – 24 bulan	2	7,1

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 28 responden paling banyak pada rentang usia 3 – 6 bulan yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 28,6%.

Secara teori, periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negative. Memberikan stimulasi yang tepat pada pertumbuhan dan perkembangan sesuai umur anak akan mengurangi penyimpangan yang terjadi pada perkembangan anak, hal tersebut dapat segera ditangani sedini mungkin. Penelitian ini sejalan dengan Hendraningrat (2022) bahwa pemberian stimulasi berpengaruh terhadap perkembangan anak umur 12- 24 bulan. Pemberian stimulasi yang tepat pada pertumbuhan dan perkembangan sesuai umur anak terutama di usia golden periode dengan memerhatikan lama waktu interaksi dan media stimulasi yang digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan Suhartanti (2019) perkembangan fisik yang sangat penting selama masa anak-anak awal ialah perkembangan otak dan sistem syaraf yang berkelanjutan. Meskipun otak terus ber pada masa awal anak-anak, namun perannya tidak seperti pada masa bayi, pada saat bayi mencapai usia 2 tahun, ukuran otaknya rata-rata 75% dari otak orang dewasa. Periode penting dalam Perkembangan anak adalah masa balita, karena masa ini merupakan periode pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun akan mengurangi kualitas generasi penerus bangsa tersebut dikemudian hari.

b. Analisis Bivariat Peningkatan Hasil Uji Perkembangan Sebelum dan Setelah Pemberian Stimulus Murotal

Tabel 2 Analisis Perkembangan Stimulus Murotal pada Responden di Mommies Klinik Colomadu

Hasil Uji Perkembangan	Pre test		Posttest		P value
	Frekuensi (%)	Frekuensi (%)	Frekuensi (%)	Frekuensi (%)	
S	6	21,4	25	89,3	< 0,001
M	20	71,4	3	10,7	
P	2	7,1	0	0	

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil Pre-test dari 28 responden uji Perkembangan sebelum diberikan stimulus murotal, mayoritas dalam kategori M (perkembangan anak meragukan yang mendapat skoring 7 sampai 8) sebanyak 20 responden dengan presentase 71,4%. Post-test dari 28 responden uji Perkembangan setelah diberikan stimulus murotal, mayoritas dalam kategori S (perkembangan anak sesuai yang mendapat skoring 9 sampai 10) sebanyak 27 responden dengan presentase 90%. Uji wilcoxon signed rank didapatkan hasil *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar < 0,001 dimana kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ada Pengaruh Pemberian Stimulus Murotal Terhadap Perkembangan Anak Usia 0 –2 Tahun.

Pada umumnya anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan normal yang merupakan hasil interaksi banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Adapun faktor-faktor yang menghambat yaitu gangguna bicara, autisme, gangguan pemusatan perhatian, dan hiperaktivitas. Penting untuk dilakukannya penilaian perkembangan anak adalah untuk mendeteksi keterlambatan sedini mungkin karena gangguan kemampuan pada anak. Beberapa kegiatan stimulasi yang dianjurkan adalah motorik kasar, motorik halus, serta sosial dan bahasa. Motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga, sedangkan motorik halus merupakan suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil. Kemampuan bicara dan bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi. Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dan sebagainya. Setiap anak akan dilakukan uji perbedaan sebelum diberikan stimulasi murotal Al-Quran. Stimulasi Murotal Al-Qur'an memiliki efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan. Murotal Al-Qur'an juga dapat memperbaiki sistem kekebalan tubuh pada anak serta dapat meningkatkan kecerdasan pada anak yang telah diberikan stimulasi Murotal Al-Qur'an secara berkala (Ramadhani, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan Wahyuni, (2021) bahwa stimulasi yang kurang pada anak dapat mengakibatkan gangguan Perkembangan yang akan mempengaruhi perilaku anak di kemudian hari. Keterlambatan pada aspek motorik kasar, motorik halus, sosialisasi, dan bahasa menimbulkan masalah pada anak di kemudian hari. Penggunaan media berbasis digital dapat menjadi salah satu inovasi baru di kelas untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Karena salah satu karakteristik anak adalah mudah bosan, maka diperlukan berbagai variasi metode pembelajaran dan media. Implikasi dari penelitian ini adalah agar pemanfaatan teknologi dapat dimaksimalkan maka diperlukan pelatihan pendidikan teknologi pembelajaran yang mencakup materi pengoperasian, penyusunan, dan pengembangan media digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rufaida (2019) untuk mempengaruhi penyimpangan dini pencegahan dalam pelayanan kesehatan anak dilakukan stimulasi.

Upaya tersebut dilakukan sesuai umur perkembangan anak sehingga dapat tercapai kondisi optimal. Terdapat pola-pola tertentu dalam perkembangan anak, namun pada hakikatnya perkembangan pada masing-masing anak adalah unik dan bersifat individu, akibatnya tidak mungkin untuk mengukur perkembangan anak secara keseluruhan yang dapat diukur hanyalah gejala / tandatanda tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan Meilani (2021) yaitu stimulasi merupakan sebuah proses sesuai aturan yang diberikan pada anak sebagai bantuan dan merupakan keharusan bila ingin pertumbuhan dan perkembangan anak optimal. Salah satu stimulasi yang perlu dilakukan pada anak usia dini adalah stimulasi yang berkaitan dengan sensori. stimulasi dini pada anak usia dini, selain dilakukan orangtua perlu diteruskan oleh pengasuh anak, kelompok masyarakat, dan atau oleh pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar anak. Hal ini atas dasar pemberian stimulasi pada anak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan rasa kasih sayang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan murotal Al- Qur'an melalui speaker atau earphone memiliki efek positif khususnya melalui murotal, dalam mengurangi kecemasan. Efek murotal tidak hanya memberikan kenyamanan dan ketenangan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup anak. Stimulasi yang kurang pada anak dapat mengakibatkan gangguan Perkembangan yang akan mempengaruhi perilaku anak di kemudian hari. Memberikan stimulasi yang berulang dan terus-menerus pada setiap aspek perkembangan anak berarti telah memberikan kesempatan pada anak untuk dan berkembang secara optimal (Septadina, 2021).

Menurut Triningsih (2022) peningkatan kemampuan berbahasa pada anak usia dini membutuhkan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan berbahasa anak, seperti stimulasi dan bimbingan yang akan meningkatkan perkembangan bahasa anak sehingga menjadi dasar utama untuk perkembangan pada bahasa anak yang selanjutnya. Dalam mengembangkan penguasaanberbahasa pada anak usia dini diperlukan pendekatan ataupun cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini adalah dengan musik. Musik dipergunakan sebagai media pendidikan dan pengembangan aspek- aspek perkembangan dalam diri anak.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yg telah dilakukan mengenai Pengaruh Stimulasi Murotal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun di Mommies Klinik Colomadu didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mayoritas sebelum diberikan stimulasi murotal Al-Qur'an nilai M (meragukan) (Meragukan) yang didapat anak.
- b. Mayoritas setelah diberikan stimulasi murotal Al-Qur'an menjadi S(sesuai) yang didapat anak.
- c. Adanya pengaruh stimulasi murotal Al-Qur'an terhadap perkembangan anak di mommies klinik colomadu.

Daftar Referensi

Devi, T. E. R. (2019). Asuhan kebidanan kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. (2021). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. Karanganyar: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2022). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak. Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,6(1), 56-70.

Indri Seta Septadina, et al. (2021). Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kualitas Tidur Mahasiswa Kedokteran.

- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Masrurin. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak.
- Meilani (2021). Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini.
- Pusporini et al. (2024). Efektivitas Intervensi Non-Farmakologis yang Mencakup Murotal dalam Mengelola Sakit Kepala pada Pasien Hipertensi.
- Ramadhani (2022). Pengenalan Life Science Melalui Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19.
- Rufaida (2019). Penggunaan Aplikasi Digital Paint dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak.
- Suhartanti (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya Serta Perkembangan Otak Anak.
- Triningsih (2022). Penggunaan Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini.
- Wahyuni, S. (2021). Penerapan Metode Membaca Glenn Doman dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan: Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Bangsa. Universitas Pendidikan Indonesia.